BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Komponen *Input*
   a. Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pelaksanaan KRPL di KWT Saiyo Sakato adalah Anggota KWT, Pendamping Nagari, dan Dinas Pangan Kabupaten. Jumlah anggota KWT pada tahap I sudah sesuai dengan Pedoman Gerakan P2KP Tahun 2015, sedangkan tahap II dan III belum sesuai.
   b. Pendanaan sudah sesuai dengan pedoman Gerakan P2KP Tahun 2015.
   c. Petunjuk Pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan KRPL di KWT Saiyo Sakato adalah Pedoman Gerakan P2KP dan Petunjuk Teknis Gerakan P2KP.
2. Komponen *Process*
   a. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan sudah terlaksana dengan berbagai materi yang diberikan kepada anggota KWT.
   b. Pengembangan demplot sudah terlaksana namun belum optimal.
   c. Pengembangan kebun bibit sudah terlaksana sesuai perencanaan.
   d. Pengembangan pekarangan anggota sudah terlaksana, namun mengalami penurunan.
   e. Demonstrasi penyediaan menu B2SA sudah terlaksana sesuai perencanaan.

f. Pengolahan hasil KRPL sudah terlaksana. Hasil KRPL biasanya untuk dikonsumsi, ada yang dibagikan ke tetangga, dijual, ada yang ditanam kembali, dan ada yang diolah menjadi produk lain.

g. Pemantauan dilakukan sekali dalam 2 bulan. Evaluasi dilakukan 2 kali dalam 1 tahun. Sedangkan pelaporan ada yang bulanan dan ada yang tahunan.

3. Komponen *Output*

Pelaksanaan program KRPL di KWT Saiyo Sakato sudah terlaksana dengan baik namun belum optimal, karena jumlah anggota KWT pada tahap II dan III belum sesuai dengan pedoman dan pengembangan program yang mengalami penurunan di akhir-akhir tahap program.

4. Dampak program KRPL terhadap konsumsi buah dan sayur pada Anggota KWT Saiyo Sakato cukup baik, karena sebagian besar anggota KWT sudah mengonsumsi buah dan sayur sesuai dengan anjuran dari WHO.

6.2 Saran

1. Dinas Pangan.

Dinas Pangan bekerjasama dengan Pendamping Nagari sebaiknya tetap melakukan pelatihan minimal sekali dalam 6 bulan agar anggota KWT tetap semangat dan juga mendapatkan informasi-informasi baru yang bermanfaat.

2. Anggota KWT Saiyo Sakato.

Anggota KWT Saiyo Sakato diharapkan agar bisa lebih semangat dan mandiri dalam mengembangkan KRPL terutama di pekarangan rumah masing-masing, agar ketersediaan buah dan sayur dapat terjaga dan tetap memberikan

berbagai manfaat kepada anggota. Selain itu anggota KWT juga diharapkan untuk tetap menjaga konsumsi buah dan sayurnya dalam jumlah yang cukup agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari penyakit.

3. Peneliti selanjutnya.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menghitung konsumsi buah dan sayur pada responden sebelum dimulainya program KRPL ini. Hal ini bertujuan agar peneliti bisa melihat lebih jelas perbedaan konsumsi buah dan sayur ketika sebelum program dengan sesudah adanya program, sehingga lebih mudah dalam melihat dampak program KRPL terhadap konsumsi buah dan sayur pada responden. Peneliti juga bisa melakukan cara lain yaitu dengan membandingkan konsumsi antara masyarakat yang termasuk anggota KRPL dan yang tidak termasuk anggota KRPL.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA